

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Pada bab ini akan disajikan pembahasan mengenai pengolahan data observasi proses pembelajaran dan data hasil wawancara terhadap subyek penelitian, berupa identifikasi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas V-A SD Tambakaji 04 Ngaliyan Semarang. pada bagian ini akan dilakukan analisis data dari observasi awal terhadap pembelajaran pra siklus, pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II. Adapun analisis pada bab ini yaitu menggunakan metode analisis deskriptif sebagai berikut:

1. Analisis pembelajaran sebelum pelaksanaan tindakan (pra siklus).

Berdasarkan data dari hasil observasi pada proses pembelajaran pra siklus.<sup>1</sup> Ternyata benar sebagaimana yang telah dipaparkan oleh kepala sekolah dan guru PAI di SD tambakaji 04 Ngaliyan Semarang, bahwa dalam pembelajaran siswa selalu ramai sendiri di dalam kelas, tidak fokus pada materi pelajaran dan pada waktu diberi soal masih banyak siswa yang nilainya masih kurang atau belum mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 65 (enam puluh lima). Terbukti pada saat diberi tes setelah materi selesai hanya 14 siswa yang tuntas dari 36 jumlah siswa. Tabel hasil belajar siswa sebagaimana terlampir.

Melihat kenyataan diatas peneliti beserta guru PAI secara kolaborasi merencanakan scenario pembelajaran dengan menggunakan metode *index card match*, sebagai inovasi baru dalam pembelajaran PAI di SD Tambakaji 04 Ngaliyan Semarang dan diharapkan dengan menggunakan metode *index card match* hasil belajar siswa kelas V-A bisa ditingkatkan.

---

<sup>1</sup> Observasi awal ini dilaksanakan pada pembelajaran PAI kelas V-A SD Tambakaji 04 Ngaliyan Semarang, pada tanggal 23 Februari 2010.

## 2. Siklus I

### a. Tahap perencanaan

Dalam perencanaan secara kolaborator guru merencanakan hal-hal apa saja yang dilakukan dalam penelitian. Guru menjelaskan permasalahan yang terjadi di kelas V-A. Yakni tentang hasil belajar siswa yang masih banyak dibawah ketuntasan minimum yaitu 65 (enam puluh lima) dalam pembelajaran PAI, selain itu yang menjadi ganjalan oleh bapak guru saat pembelajaran PAI berlangsung siswa kurang memperhatikan materi yang telah diajarkan oleh beliau. Kondisi kelas akan menjadi ramai setelah 15menit pelajaran dimulai. Siswa tidak lagi memperhatikan pelajaran malah gaduh sendiri dengan teman sebangkunya, malah ada yang tidur. Dari fakta inilah peneliti mencoba menawarkan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan dengan menggunakan metode *index card match* (mencari jodoh kartu tanya jawab). Guru menyetujui tawaran dari peneliti tersebut dan mulailah peneliti bersama guru merancang scenario pembelajaran dengan menggunakan metode *index card match*, membuat media pembelajarannya yaitu potongan-potongan kertas karton yang berisi pertanyaan dan jawaban materi pembelajaran, membuat lembar observasi dan membuat tes atau soal yang digunakan disetiap siklusnya.

### b. Tahap pelaksanaan

Dalam pelaksanaan siklus I guru bersama peneliti memasuki kelas V-A pada pukul 09.15 WIB tepatnya hari Selasa tanggal 2 Maret 2010, dalam kelas tersebut berjumlah 40 siswa yaitu terdiri dari 22 siswa perempuan dan 18 siswa laki-laki, namun terdapat 4 siswa yang beragama Katolik dan pada saat pembelajaran PAI berlangsung siswa yang beragama Katolik tersebut keluar dari kelas dan belajar sendiri dengan guru Pendidikan Agama Katoliknya. Sebelum pembelajaran dimulai siswa secara bersama-sama mengucapkan salam kepada bapak guru kemudian guru menjawab salam. Selanjutnya guru

mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran dan memperkenalkan peneliti kepada siswa kelas V-A.

Pembelajaran dimulai, guru seperti biasa menerangkan materi pelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Materi yang disampaikan pada hari itu adalah mengenal rasul-rasul Allah SWT. Guru menerangkan pengertian rasul dan menyebutkan nama-nama rasul yang wajib diketahui. Setelah penjelasan tentang materi tersebut selesai, waktu pembelajaran masih sisa 30 menit dan itu sengaja dialokasikan untuk menerapkan metode yang peneliti usulkan yaitu metode *index card match* (mencari jodoh kartu tanya jawab). Tujuan dari metode ini ialah untuk mengukur tingkat ingatan siswa mengenai materi yang telah disampaikan oleh bapak guru tadi. Metode *index card match* ini merupakan aktifitas berpasangan, maksudnya adalah siswa diberikan potongan-potongan kartu yang berisi pertanyaan atau jawaban terkait dari materi yang telah dijelaskan oleh guru tadi dan masing-masing siswa mendapatkan satu kartu. Setelah semua siswa mendapatkan kartunya, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memikirkan jawaban atas kartu yang didapatnya itu. Setelah itu guru menunjuk salah satu siswa yang mendapatkan kartu pertanyaan untuk maju ke depan dan membacakan pertanyaan yang didapatnya, kemudian siswa yang membawa kartu jawabannya membacakan jawaban dari pertanyaan itu, begitu terus menerus sampai semua kartu sudah habis terbaca.

Kemudian pada pertemuan terakhir disiklus I, guru mengadakan tes yang dibuat untuk mengukur ingatan siswa pada materi yang telah mereka dapatkan sebelumnya. Dan guru membagikan lembar soal berbentuk soal pilihan ganda dan soal jawaban.

c. Tahap Observasi.

Dalam tahap observasi (siklus I), kondisi kelas belum sesuai harapan peneliti baik dari segi guru maupun siswanya. Kelas mulai ramai setelah setengah jam pelajaran berlangsung. Guru dalam

menerangkan materi masih banyak menggunakan ceramah, tanya jawab hanya dilakukan beberap kali saja.

Penerapan metode *index card match* juga belum berhasil secara maksimal, dikarenakan siswa belum memahami metode pembelajaran tersebut sehingga siswa masih banyak yang merasa kebingungan dan gaduh sendiri di dalam kelas, bahkan justru memberitahukan kartu yang dibawa kepada teman yang lain.

d. Refleksi

Diakhir siklus I guru dan peneliti merefleksikan yang terjadi dalam kelas V-A, dari hasil evaluasi yang telah diberikan pada siklus I ini masih terdapat 16 siswa yang nilainya masih kurang atau masih di bawah nilai ketuntasan minimum yaitu kurang dari nilai 65 (enam puluh lima).

Dari hal tersebut guru menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa ada sedikit peningkatan dari hasil pra siklus 38,9% yang tuntas (14 siswa) menjadi 55,6% yang tuntas (20 siswa) pada siklus I. Namun, adanya peningkatan tersebut masih jauh dari harapan dan memerlukan langkah yang lebih baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode *index card match*. Dari segi siswanya yang peneliti wawancarai masih merasa kebingungan dengan adanya model pembelajaran yang baru mereka kenal, sehingga siklus II nanti akan melengkapi kekurangan dalam siklus I.<sup>2</sup>

3. Siklus II

a. Tahap perencanaan

Dalam tahap siklus II ini guru dan peneliti bertemu kembali untuk membahas kekurangan dalam siklus I yang ternyata dalam proses pembelajaran dengan metode *index card match* yang peneliti tawarkan hasilnya belum bisa maksimal. Terlihat pada hasil belajar siswa setelah dilaksanakannya metode tersebut, siswa yang mencapai

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas V-A SD Tambakaji 04 Ngaliyan Semarang, tanggal 16 Maret 2010.

ketuntasan minimum hanya ada 20 siswa dari jumlah keseluruhan 36 siswa. Dengan hasil yang demikian itu peneliti bersama guru merancang kembali skenario pembelajaran siklus II. Dalam siklus II ini guru menyiapkan media yang akan digunakan dalam pelaksanaan metode *index card match*. Guru lebih mengoptimalkan waktu seefisien mungkin dalam menjelaskan materi pelajaran serta menciptakan suasana kelas menjadi lebih menyenangkan saat proses pembelajaran. Selain itu keterlibatan siswa juga lebih dimaksimalkan.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran berlangsung seperti biasanya hari Selasa dimulai pada pukul 09.15-10.45, Guru mengucapkan salam kemudian mengkondisikan siswa supaya siap menerima pelajaran. Guru menerangkan materi pelajaran dengan tema menceritakan sahabat nabi yaitu Abu Bakar as-Siddiq dan Umar bin Khattab. Dalam siklus II ini guru tidak hanya menggunakan metode ceramah (cerita) saja akan tetapi disela-sela pelajaran guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa terutama siswa yang ramai sendiri saat pelajaran.

Guru tidak henti-hentinya mengulang kembali materi apabila ada siswa yang belum jelas dengan keterangan guru. Setelah materi selesai dan siswa sudah faham semua dengan materi tersebut guru membagikan potongan kertas index yang berisi tentang soal dan jawaban terkait dengan materi menceritakan kisah sahabat Nabi saw. yang telah diterangkan sebelumnya.

Kemudian pada pertemuan terakhir pelaksanaan siklus II, guru mengadakan tes untuk mengukur ingatan dan kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah mereka dapatkan sebelumnya. Guru membagikan lembar soal berbentuk soal pilihan ganda dan soal jawaban.

c. Tahap observasi

Dalam tahap observasi (siklus II), kondisi kelas sudah sesuai dengan harapan peneliti baik dari segi guru maupun siswanya. Dalam

pembelajaran, guru bukan hanya menerangkan saja akan tetapi juga menunjuk siswa yang ramai atau tidak fokus dalam pembelajaran untuk menceritakan mengenai materi yang dibahas saat siklus II ini. Selain itu pembelajaran diselingi dengan metode tanya jawab sehingga suasana kelas tidak lagi terlihat pasif karena dalam siklus II ini keaktifan siswa juga dimaksimalkan.

Pada tahap siklus II ini, penerapan metode *index card match* sudah maksimal, siswa merasa senang serta antusias dalam permainan kartu tanya jawabnya dan hampir semua kartu yang berisi pertanyaan pada media pembelajaran dapat terjawab secara benar dengan kartu jawabannya (kartu pasangannya).

d. Refleksi

Secara kolaborasi guru dan peneliti mendiskusikan apa yang terjadi dalam pembelajaran PAI pada siklus II, sehingga dari data penelitian dapat diketahui bahwa ada peningkatan drastis dari hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI melalui metode *index card match*.

Dari data tersebut dapat dilihat dengan hasil prosentase siklus I 55,6% dan siklus II mengalami peningkatan 94,4%. Kemudian hasil belajar siswa siklus I terdapat 20 siswa yang tuntas dan siklus II menjadi 34 siswa, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa siklus II sudah cukup karena 94,4% dari jumlah siswa telah mencapai target ketuntasan minimum (nilai 65 ke atas), meskipun terdapat 2 siswa yang tidak tuntas dalam siklus II ini. Pada siklus II ini dari hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas V-A mereka merasa senang dan antusias dalam pembelajaran PAI karena pembelajaran kali ini lebih menyenangkan dengan menggunakan metode baru yaitu metode *index card match*.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas V-A SD Tambakaji 04 Ngaliyan Semarang, tanggal 13 April 2010.

## B. Analisis Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI Melalui Metode *Indec Card Match*

Bagian yang kedua adalah analisis yang diperoleh dari hasil observasi hasil belajar kognitif siswa. Rumus yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis deskriptif:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dalam analisis hasil penelitian, peneliti menganalisis disetiap permasalahan, kemudian dihitung melalui prosentase sesuai dengan rumus di atas.

1. Analisis pelaksanaan tindakan pra siklus

**Tabel 4.1**

### Rekapitulasi Nilai Harian Siswa Pra Siklus

No.	Nama siswa	Nilai Harian	Keterangan
1	Rivan Gustia	43	Tidak tuntas
2	Adelifa Syahnovanti	60	Tidak tuntas
3	Agustiyan Sandi .W	90	Tuntas
4	Ahmad Zaenuri	60	Tidak tuntas
5	Anisa Vera Zaskia	63	Tidak tuntas
6	Arifa Dafin Maulang	36	Tidak tuntas
7	Arfidhea Safira	73	Tuntas
8	Astrid Aladia .M	76	Tuntas
9	Ayu Ganis Ika .P	80	Tuntas
10	Cahyo Khaeroni .M	46	Tidak tuntas
11	Cindy Mellyazainka .P	46	Tidak tuntas
12	Citra Normalita	53	Tidak tuntas
13	Denhas A Mukti	43	Tidak tuntas
14	Dimas Pranggoro	86	Tuntas
15	Dita Nia Nur Azizah	80	Tuntas
16	Erlinda Saufika	40	Tidak tuntas
17	Febby Dwi Elnanda	56	Tidak tuntas
18	Ira Kurniawati	53	Tidak tuntas
19	Iwan Satriawan	43	Tidak tuntas
20	Mia Dwi Rahmawati	70	Tuntas
21	M. Yusuf Amiruddin	93	Tuntas
22	M. yusuf	80	Tuntas
23	Ramadhan Cahyo Aji	20	Tidak tuntas
24	Rico Damar	66	Tuntas

<sup>4</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 43.

25	Richy Indra Sakti	50	Tidak tuntas
26	Rizka Meiladinata	43	Tidak tuntas
27	Shifa Rahmatul	46	Tidak tuntas
28	Shinta Putri	63	Tidak tuntas
29	Tri Zahrotul Kitolinda	40	Tidak tuntas
30	Vina Alfianita	76	Tuntas
31	Amalia Rahma Putri	60	Tidak tuntas
32	Aditya Riyan	66	Tuntas
33	Ardan Ariyanto	53	Tidak tuntas
34	Faiz Noerdiya	66	Tuntas
35	Salsabila Azzahro	86	Tuntas
36	A. friski Bilal	53	Tidak tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>2158</b>	<b>14 Tuntas</b>
<b>Prosentase %</b>		<b>59,94 %</b>	<b>38,9 %</b>

Pada pelaksanaan pra siklus ini, hasil belajar siswa yang mencapai ketuntasan hanya terdapat 14 siswa dari jumlah siswa keseluruhan yaitu 36 siswa, sedangkan yang lain belum mencapai ketuntasan atau nilainya masih di bawah KKM yaitu 65 (enam puluh lima).

Dari prosentase ketuntasan sebesar 38,9% diambil dari jumlah siswa yang tuntas (14 siswa) dibagi jumlah keseluruhan siswa di dalam kelas (36 siswa) kemudian dikali 100%. Sedangkan nilai rata-rata diperoleh dari jumlah skor atau nilai yang didapat siswa 2158 dibagi dengan jumlah siswa di kelas tersebut 36 kemudian dikali 100%, sehingga mendapatkan rata-rata sebesar 59,94%.

Dari data yang diperoleh di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa pada tahap pra siklus ini dalam pembelajaran PAI masih banyak terdapat nilai siswa di bawah rata-rata ketuntasan minimum yang telah ditetapkan yaitu 65 (enam puluh lima). Untuk meningkatkan hasil belajar tersebut, pembelajaran PAI harus dikemas semenarik mungkin, memberikan inovasi baru dalam proses belajar mengajar agar memberikan kesan menyenangkan dan menambah keaktifan siswa di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung. Untuk itu perlu adanya metode baru yang bisa mengajak siswa untuk aktif di dalam kelas saat pembelajaran yakni dengan menggunakan metode *index card match* (mencari jodoh kartu tanya jawab).

2. Analisis Pelaksanaan Tindakan Siklus I

**Tabel 4.2**

**REKAPITULASI HASIL TES SISWA  
SIKLUS I**

Jenis Penilaian : Kognitif  
 Lembaga : SD Tambakaji 04 Ngaliyan Semarang  
 Mata Pelajaran : PAI  
 Kelas/Semester : Kelas V-A/ II  
 Materi Pelajaran : Mengenal rasul-rasul Allah SWT.  
 Hari/Tanggal : Selasa, 23 Februari 2010  
 Jumlah Siswa : 36

No.	Nama Siswa	No. Pertanyaan															Skor	Nilai	Ket.
		Rom 1										Rom 2							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5			
1	Rivan Gustia	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	2	2	1	2	14	70	T
2	Adelifa Syahnovanti	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	13	65	T
3	Agustiyan Sandi .W	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	2	1	2	2	2	17	85	T
4	Ahmad Zaenuri	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	2	2	2	1	2	17	85	T
5	Anisa Vera Zaskia	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	2	1	10	50	TT
6	Arifa Dafin Maulang	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	2	2	2	1	11	55	TT
7	Arfidhea Safira	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	2	1	2	12	60	TT
8	Astrid Aladia .M	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	2	1	1	1	2	13	65	T

9	Ayu Ganis Ika .P	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	2	1	1	1	12	60	TT
10	Cahyo Khaeroni .M	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	2	10	50	TT
11	Cindy Mellyazainka P	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	5	25	TT
12	Citra Normalita	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	8	40	TT
13	Denhas A Mukti	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	10	50	TT
14	Dimas Pranggoro	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	2	2	2	2	2	19	95	T
15	Dita Nia Nur Azizah	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	19	95	T
16	Erlinda Saufika	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	2	0	0	2	12	60	TT
17	Febby Dwi Elnanda	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	2	2	2	1	1	12	60	TT
18	Ira Kurniawati	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	2	1	2	11	55	TT
19	Iwan Satriawan	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	2	2	1	1	2	14	70	T
20	Mia Dwi Rahmawati	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	2	2	2	1	2	12	60	TT
21	M. Yusuf Amiruddin	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	2	1	1	1	2	14	70	T
22	M. yusuf	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	16	80	T
23	Ramadhan Cahyo Aji	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	2	1	1	9	45	TT
24	Rico Damar	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	2	2	2	1	2	17	85	T
25	Richy Indra Sakti	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	60	TT
26	Rizka Meiladinata	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	2	1	1	1	1	12	60	TT
27	Shifa Rahmatul	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	2	1	2	8	40	TT
28	Shinta Putri	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	18	90	T
29	Tri Zahrotul Kitolinda	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	2	9	45	TT
30	Vina Alfianita	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	2	2	1	1	2	17	85	T
31	Amalia Rahma Putri	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	9	45	TT
32	Aditya Riyan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	17	85	T

33	Ardan Ariyanto	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	2	12	60	TT
34	Faiz Noerdiya	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	2	2	1	2	15	75	T
35	Salsabila Azzahro	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	2	1	2	2	2	15	75	T
36	Afrizqi Bilal M.	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	2	2	1	2	12	60	TT
<b>Jumlah</b>		30	10	24	25	11	13	34	16	32	16	49	49	53	43	59	463	2315	20 T
<b>Prosentase %</b>		83,3	27,8	66,7	69,4	30,5	36,1	94,4	44,4	88,9	44,4	136	136	147	119	163		64,31	56%

Keterangan:

$$\text{Pencapaian (\%)} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Kategori: Skor 81% - 100% : Baik sekali      Skor 41% - 60% : Cukup  
                  Skor 61% - 80% : Baik                      Skor 20% - 40% : Kurang

Cara perhitungan data :

Misalkan Rivian

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F : Frekuensi jawaban yang sedang dicari presentasinya

N : Jumlah frekuensi/responden

P : Angka presentase jawaban.

$$\begin{aligned} \text{Prosentase jawaban} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{14}{20} \times 100 = 0,7 \times 100 = 70 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pencapaian (\%)} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{2315}{36} \times 100 = 64,31\% \end{aligned}$$

Pada pelaksanaan siklus I ini, hasil belajar siswa kelas V-A setelah menerapkan metode *index card match* yang mengalami ketuntasan terdapat 20 siswa dari jumlah siswa keseluruhan yaitu 36 siswa, sedangkan 16 siswa yang lain belum mencapai ketuntasan minimum (nilai 65).

Dari prosentase ketuntasan sebesar 55,6% yang diambil dari jumlah siswa yang tuntas (20) dibagi jumlah keseluruhan siswa di dalam kelas (36) kemudian dikali 100%. Sedangkan prosentase rata-rata sebesar 64,31% diperoleh dari jumlah skor atau nilai yang didapat siswa 2315 dibagi dengan jumlah siswa di kelas tersebut (36), sehingga mendapatkan rata-rata sebesar 64,31%. Dari data yang diperoleh di atas dapat diambil

kesimpulan bahwa pada tahap siklus I ini hasil belajar siswa kelas V-A SD Tambakaji 04 Ngaliyan Semarang dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *index card match* (mencari jodoh kartu tanya jawab) ada peningkatan, yang semula dalam tahap pra siklus siswa yang mengalami ketuntasan hanya terdapat 14 siswa, sedangkan pada tahap siklus I siswa yang mengalami ketuntasan terdapat 20 siswa.



3. Analisis Pelaksanaan Tindakan Siklus II

**Tabel 4.3**  
**REKAPITULASI HASIL TES SISWA**  
**SIKLUS II**

Jenis Penilaian : Kognitif  
 Lembaga : SD Tambakaji 04 Ngaliyan Semarang  
 Mata Pelajaran : PAI  
 Kelas/Semester : Kelas V-A/ II  
 Materi Pelajaran : Menceritakan Kisah-Kisah Sahabat Nabi  
 Hari/Tanggal : Selasa, 23 Maret s/d 13 April 2010  
 Jumlah Siswa : 36

No.	Nama Siswa	No. Pertanyaan															Skor	Nilai	Ket.
		Rom 1										Rom 2							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5			
1	Rivan Gustia	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	2	2	1	1	2	14	70	T
2	Adelifa Syahnovanti	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	2	2	1	2	14	70	T
3	Agustiyan Sandi .W	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	2	2	1	2	2	18	90	T
4	Ahmad Zaenuri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2	2	1	1	2	17	85	T
5	Anisa Vera Zaskia	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	2	2	2	2	17	85	T
6	Arifa Dafin Maulang	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	2	2	0	2	15	75	T
7	Arfidhea Safira	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	2	2	1	1	2	14	70	T
8	Astrid Aladia .M	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	14	70	T

9	Ayu Ganis Ika .P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	2	2	2	2	2	18	90	T
10	Cahyo Khaeroni .M	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	2	1	0	2	13	65	T
11	Cindy Mellyazainka .P	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	2	2	2	1	1	14	70	T
12	Citra Normalita	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	2	2	2	1	2	14	70	T
13	Denhas A Mukti	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	2	1	2	2	15	75	T
14	Dimas Pranggoro	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	2	2	1	2	2	17	85	T
15	Dita Nia Nur Azizah	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	2	2	1	2	2	17	85	T
16	Erlinda Saufika	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	2	1	1	2	14	70	T
17	Febby Dwi Elnanda	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	2	1	2	2	2	15	70	T
18	Ira Kurniawati	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	2	2	1	1	2	16	80	T
19	Iwan Satriawan	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	2	2	2	2	2	17	85	T
20	Mia Dwi Rahmawati	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	2	1	2	2	16	80	T
21	M. Yusuf Amiruddin	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	2	2	2	2	16	80	T
22	M. yusuf	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	2	0	2	1	14	70	T
23	Ramadhan Cahyo Aji	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	2	2	1	1	2	12	60	TT
24	Rico Damar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	20	100	T
25	Richy Indra Sakti	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	2	1	2	2	1	14	70	T
26	Rizka Meiladinata	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	2	1	1	2	12	75	T
27	Shifa Rahmatul	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	2	2	1	0	14	70	T
28	Shinta Putri	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	2	0	1	2	13	65	T
29	Tri Zahrotul Kitolinda	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	2	0	1	2	1	11	55	TT
30	Vina Alfianita	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	18	90	T
31	Amalia Rahma Putri	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	2	2	1	15	75	T
32	Aditya Riyan	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	2	1	2	1	15	75	T

33	Ardan Ariyanto	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	19	95	T
34	Faiz Noerdiya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2	2	2	2	2	19	95	T
35	Salsabila Azzahro	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2	2	1	2	2	18	90	T
36	Afrizqi Bilal M.	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2	2	1	2	14	70	T
<b>Jumlah</b>		35	35	29	13	33	25	33	22	29	13	54	67	51	52	66	553	2775	34 T
<b>Prosentase %</b>		97,2	97,2	80,6	36,1	91,7	69,4	91,7	61,1	80,6	36,1	150	186	142	144	183		77,08	94%



Pada pelaksanaan siklus II ini, hasil belajar siswa ada peningkatan secara pesat yaitu sebanyak 34 siswa yang mengalami ketuntasan (94,4%), dan masih terdapat 2 siswa yang belum tuntas yaitu Ramadhan Cahyo Aji dan Tri Zahrotul K.

Dari prosentase ketuntasan sebesar 94,4% diambil dari jumlah siswa yang tuntas (34) dibagi jumlah keseluruhan siswa di dalam kelas (36) kemudian dikali 100%. Sedangkan prosentase rata-rata sebesar 77,08% diperoleh dari jumlah skor atau nilai yang didapat siswa 2775 dibagi dengan jumlah siswa di kelas tersebut 36, sehingga mendapatkan rata-rata sebesar 77,08%.

Dari data yang diperoleh di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pada tahap siklus II ini hasil belajar siswa kelas V-A SD Tambakaji 04 Ngaliyan Semarang dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *index card match* (mencari jodoh kartu tanya jawab) ada peningkatan secara drastis, yang semula dalam tahap siklus I siswa yang mengalami ketuntasan hanya terdapat 20 siswa, sedangkan pada tahap siklus II ini siswa yang mengalami ketuntasan sebanyak 34 siswa.

**Tabel 4.4**

**Perbandingan Jumlah Skor dan Prosentase Hasil Belajar Kognitif Pada Tahap Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

No.	Pelaksanaan Siklus	Siswa yang Tuntas	Siswa yang Tidak Tuntas	Rata-rata Siswa	Prosentase Ketuntasan
1	Pra siklus	14 Siswa	22 Siswa	59,94 %	38,9 %
2	Siklus 1	20 Siswa	16 Siswa	64,31 %	55,6%
3	Siklus 2	34 Siswa	2 Siswa	77,08 %	94,4 %

Tabel 4.5

## Diagram

**Perbandingan Prosentase Hasil Belajar Kognitif Siswa  
Pada Tahap Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**